

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada 14 Mei s.d. 29 Mei 2012 serta pembahasan dan analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung tahun pelajaran 2011/2012.

1. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011-2012 dilihat dari nilai masing-masing indikator yang diteliti, meliputi: kemampuan melafalkan atau mengucapkan kata dengan tepat dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 75,83; kemampuan memilih kata yang tepat dan cermat dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 77,91; kemampuan menggunakan intonasi yang tepat dikategorikan *cukup* dengan skor rata-rata 69,16; kemampuan bersikap tenang, wajar, dan tidak kaku dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 74,58; kemampuan berbicara dengan suara nyaring dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 82,50; kemampuan menguasai topik diskusi dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 72,92; kemampuan berbicara dengan lancar

dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 82,78; dan kemampuan menghargai orang lain dikategorikan *baik sekali* dengan skor rata-rata 86,11.

2. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011-2012 dilihat dari masing-masing aspek yang diteliti, meliputi: kemampuan mengemukakan pendapat berdasarkan aspek kebahasaan dikategorikan *baik* dengan presentase penguasaan 74,3; dan kemampuan mengemukakan pendapat berdasarkan aspek nonkebahasaan dikategorikan *baik* dengan presentase penguasaan 79,78.
3. Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2011-2012 dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata dari keseluruhan aspek penilaian adalah 77,28.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan berbicara, khususnya aspek kebahasaan hendaknya diberikan secara berkesinambungan kepada siswa, sehingga tidak hanya memahami materi berkenaan dengan pelafalan, intonasi, dan pilihan kata, tapi siswa mampu dan terbiasa melafalkan kata dengan tepat, memilih diksi dengan cermat dan memiliki intonasi yang tepat dalam percakapan sehari-hari dan siswa sanggup mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi.
2. Selain aspek kebahasaan, hal lain yang harus diperhatikan dari siswa adalah kemampuan siswa bersikap tenang, wajar, dan tidak kaku selama diskusi berlangsung dan penguasaan topik diskusi. Dengan memahami topik diskusi,

siswa akan lebih mudah mengemukakan pendapatnya dan kegiatan diskusi menjadi lebih efektif.